

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif pada penelitian ini, bertujuan untuk menggambarkan kondisi lingkungan fisik rumah pada penderita tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Sukadana Lampung Timur Tahun 2025 melalui proses pengumpulan data secara sistematis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berada di Puskesmas Sukadana Lampung Timur Tahun 2025.

2. Waktu

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Maret tahun 2025

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah 41 sampel rumah penderita tuberkulosis yang terdaftar sebagai pasien pengobatan di Puskesmas Sukadana selama periode Januari - Desember tahun 2024 (Puskesmas Sukadana, 2025).

2. Sampel

Sampel yaitu populasi yang diteliti secara keseluruhan. Pada penelitian ini sampel berjumlah 41 penderita.

Data Penderita TB paru pada bulan Januari – Desember tahun 2024

No.	Bulan	Jumlah kasus
1.	Januari	7
2.	Februari	4
3.	Maret	7
4.	April	4
5.	Mei	8
6.	Juni	3
7.	Juli	1
8.	Agustus	6
9.	September	1
10.	Oktober	0
11.	November	0
12.	Desember	0
	Total Kasus	41

Tabel 3.1

Puskesmas Sukadana Lampung Timur Tahun 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Data yang akan diperoleh terdiri dari 2 jenis, yaitu :

- a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui metode observasi dan penyebaran kuesioner kepada penderita tuberkulosis paru di Puskesmas Sukadana, Lampung Timur tahun 2025.

- b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari pihak Puskesmas Sukadana, yang berupa informasi mengenai jumlah penderita tuberkulosis paru di daerah kerja Puskesmas Sukadana Lampung Timur pada tahun 2024

2. Cara Pengumpulan Data

- a. *Checklist* merupakan instrumen yang digunakan untuk melakukan observasi guna menilai kondisi fisik rumah serta melakukan pengamatan langsung terhadap lingkungan tempat tinggal dan penderita tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Sukadana, Lampung Timur, Tahun 2025.
- b. Kuesioner adalah beberapa pertanyaan tertulis guna mengumpulkan data dan informasi dari penderita tuberkulosis paru di Puskesmas Sukadana, Lampung Timur, Tahun 2025.
- c. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian, di mana peneliti mencatat secara sistematis kondisi objek penelitian dengan memanfaatkan pancaindra.
- d. Pengukuran data merupakan proses pemberian nilai atau simbol terhadap karakteristik variabel yang diteliti, berdasarkan hasil pengukuran terhadap objek penelitian

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Coding*

Coding adalah proses mengonversi data dalam bentuk huruf menjadi data numerik

b. *Editing*

Editing adalah tahap pemeriksaan terhadap isian kuesioner untuk memastikan bahwa jawaban yang diberikan telah diisi secara lengkap, jelas, relevan, serta konsisten dengan topik penelitian mengenai penyakit tuberkulosis paru.

c. *Tabulating*

Tabulating merupakan proses mengelompokkan data yang telah didapatkan, kemudian menyusunnya dalam bentuk tabel agar dapat disajikan dan dijelaskan secara sistematis.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan proses pembersihan data, yaitu memastikan tidak terdapat kesalahan atau ketidaksesuaian dalam entri data dengan cara melakukan pengecekan ulang terhadap data.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh melalui observasi dianalisis dengan membandingkannya terhadap ketentuan yang telah tertera dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan. Serta dilakukan analisis univariat untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian, yang ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.